

PENERAPAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENGARANG SISWA KELAS IV SDN BAKALAN KRAJAN 1 KECAMATAN SUKUN KOTA MALANG TAHUN AJARAN 2018/2019

Mifta Maysaroh Haniffanti¹, Diana Kusumaningrum²

Universitas Islam Raden Rahmat Malang

Email: ¹miftamaysaroh123@gmail.com, ²kusumadiana856@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian dilakukan karena kurangnya minat siswa terhadap keterampilan mengarang terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia sehingga mengakibatkan keterampilan mengarang siswa rendah hal ini dapat dilihat ketika melakukan wawancara dan melihat nilai pra tindakan siswa pada tanggal 03 Oktober nilai dalam mengarang masih rendah dan penelitian ini mengambil kelas 4 karena pada tahap ini siswa berada pada tahap pra operasional konkret dimana siswa belajar dengan hal yang bersifat nyata. Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini terdiri dari dua siklus (siklus 1 dan siklus II), sedangkan tiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu: (1) perencanaan (2) pelaksanaan (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Sedangkan pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan dokumentasi. Sumber datanya adalah seluruh siswa kelas IV SDN Bakalan Krajan 1 Malang. Hasil dari Penelitian dengan penerapan media gambar dalam materi mengarang Bahasa Indonesia kelas IV SDN Bakalan Krajan 1 Malang sangat baik hal itu bisa dilihat dari evaluasi siswa dari kegiatan pratindakan kriteria ketuntasan minimal siswa dengan nilai 70 baru mencapai 12,5 % lalu pada tindakan siklus I naik menjadi 60 % dan pada tindakan siklus II meningkat menjadi 85% dan sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal dengan nilai 70- 85. Dari situ dapat dilihat dari keberhasilan media yang digunakan dalam penelitian, serta pengamatan lapangan juga menunjukkan bahwa penerapan media gambar sangat mudah difahami oleh siswa dan diimplementasikan dalam mengarang.

Kata Kunci: Mengarang, Media Gambar, Pelajaran Bahasa Indonesia

ABSTRACT

This research needs to be done of student interest because of the lack of asking student for writing skills in Indonesian Language learning resulting in low students writing skills, this can be seen from the interview and see the value of pre action activities in October 3, 2019 the value in fabricating activities is still low and this research took grade 4 because at this stage student at this stage student are in the concrete pre operational stage where student learn will real things. Design research is action research (PTK) using a qualitative approach. The study consisted of two cycles (cycle 1 and cycle II), whereas each cycle consists of four stages, namely: (1) planning (2) implementation (3) observations, and (4) reflection. While data collection using observation and documentation field directly. Data sources is the entire fourth grade students at SDN Bakalan Krajan 1 Malang. The results of the research with the application of image media in Indonesian writing material very well it can be student evaluations of the pre-action activities minimum completeness criteria students with a new 70 reached 12,5% then in cycle 1 action increased to 60% and in cycle actions II increased to 85% and had reached the minimum completeness criteria by 70-85. From there it can be seen from the success of the media used in the study, and field observations also showed that the application of image media is very easily understood by student and implemented in composing.

Keywords: Writing, Image Media, Indonesian Language Lesson

Pendahuluan

Salah satu cara meningkatkan adalah dengan penggunaan media gambar bagi siswa kelas rendah termasuk salah satu cara mempermudah untuk kegiatan pembelajaran karena mereka masih berada dalam tahap operasional konkret, dengan media gambar mereka mengesekspresikan semua hal yang di lihat di media gambar dalam bentuk tulisan, siswa dapat mudah menyusun kata kata menjadi sebuah kalimat dan menyusun kalimat menjadi sebuah paragraf sehingga terbentuklah sebuah tulisan sebab itu, media gambar untuk meningkatkan keterampilan mengarang siswa diambil sebagai bahan peneliti karena melalui tahap wawancara dengan guru kelas hasilnya adalah keterampilan mengarang perlu diperbaiki Keterampilan mengarang merupakan salah satu bagian dari keterampilan berbahasa, mengarang tidak hanya harus mempunyai kemampuan serta ide (gagasan), namun juga harus mampu menuangkan ide kedalam tulisan dengan tepat. Berdasarkan observasi tanggal 03 Oktober tahun 2018 di SDN Bakalan Krajan I Kelas IV pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, diketahui bahwa kondisi siswa pada saat pembelajaran kurang siap untuk mengembangkan kalimat yang lebih kompleks dan

kekurangan kosa kata. Kondisi kurang siap karena kurangnya media, guru hanya melihatkan beberapa contoh tanpa ada media yang menarik dan hanya mengandalkan metode ceramah yang membuat siswa bosan. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kelas IV tanggal 03 Oktober 2018 yaitu Ibu Reza Septia Handayani, S.Pd. diperoleh hasil bahwa di SDN Bakalan Krajan I telah menerapkan metode pembelajaran yang menarik dan kreatif hanya saja siswa mengalami kesulitan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini dikarenakan kurangnya media dari guru dan membuat siswa kurang tertarik pada pelajaran mengarang. Pembelajaran mengarang memiliki tujuan membekali siswa untuk mengembangkan kemampuan menalar dan guru sebaiknya membuat media yang dapat meningkatkan kreatifitas siswa dalam mengolah kata kata dalam bentuk cerita yang indah dan saling berkaitan (Waluyo,2000)dan media pembelajaran yang dapat mendukung hasil belajar siswa, khususnya media yang dapat mempermudah siswa dalam proses belajar mengajar, media gambar ini di pilih agar siswa mudah dalam memahami materi mengarang dan mudah mendeskripsikan apa yang telah diamatinya. Pemilihan media gambar

dalam sebuah pembelajaran harus menggunakan media yang mudah didapatkan, praktis dan biaya untuk media gambar tidak terlalu mahal, mudah dipahami oleh peserta didik.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka permasalahan-permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Pembelajaran mengarang di SDN BAKALAN KRAJAN belum maksimal karena sebagian besar nilai kurang dari KKM.

2. Pembelajaran menggunakan media gambar belum diterapkan di SDN BAKALAN KRAJAN 1.

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah,

tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan mengarang siswa kelas IV melalui media Gambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia SDN 1 Bakalan Krajan Malang. Hipotesis tindakan dalam penelitian ini yaitu: Penggunaan media gambar dalam untuk meningkatkan keterampilan mengarang siswa kelas IV SDN Bakalan Krajan.

Suatu penelitian dapat mengacu pada penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Hal ini dapat dijadikan titik tolak dalam melakukan

penelitian. Oleh sebab itu, tinjauan terhadap penelitian terdahulu sangat penting untuk mengetahui relevansi, diantaranya :

1. Penelitian yang ditulis oleh Idayu (2012), dengan judul “Penggunaan Media Gambar Dalam Upaya Meningkatkan Keterampilan Mengarang”. Pada penelitian tersebut media gambar. Terjadi peningkatan tersebut dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan pemahaman pada tiap siklus.

2. Penelitian mengenai media gambar khususnya untuk jenjang sekolah dasar pernah dilakukan oleh Wulandari (2015), dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas IV Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SDN Kedunggoleng”. Hasil terhadap pengembangan media tersebut yaitu sangat baik.

3. Penelitian mengenai media gambar yang dilakukan oleh Fahrizah (2015), dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Keterampilan Menulis”

Persamaan antara ketiga penelitian di atas dengan penelitian

yang akan dilakukan yaitu sama-sama mengkaji media pembelajarannya. Perbedaannya terletak pada penelitian yang dikembangkan, yaitu Idayu (2012) menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK), Wulandari (2015) menggunakan penelitian *research and development* (RnD) sedangkan Fahrizah (2015) menggunakan penelitian eksperimen. Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti lebih mengembangkan media gambar dengan menggunakan penelitian tindakan kelas.

Menurut Arief (2007) media gambar adalah suatu gambar yang berkaitan dengan materi pelajaran yang berfungsi menyampaikan pesan guru kepada siswa, membantu siswa mengungkapkan informasi yang terkandung dalam masalah, sehingga hubungan antar komponen dapat terlihat jelas dan mereka memiliki pernyataan kreatif dalam bercerita. Menurut Yusuf seperti dikutip Rianarwati (2006), media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan dan kemauan siswa sehingga terjadi proses belajar.

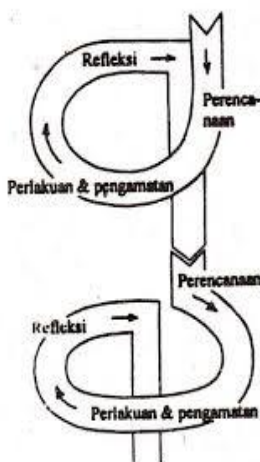
Metode

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif karena lebih menekankan pada makna dan proses pengambilan datanya dilakukan secara alami. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Arikunto (2008) "PTK adalah sebagai upaya atau tindakan yang dilakukan guru/peneliti untuk memecahkan masalah masalah pembelajaran melalui kegitan". PTK menunjukkan karakteristik penelitian kualitatif yang cukup kuat, terutama pada pemaknaan apa yang terjadi di dalam proses pembelajaran, baik yang terkait dengan kondisi awal pembelajaran, maupun yang terjadi setelah diterapkannya tindakan. Peneliti mengadakan penelitian di SDN Bakalan Krajan 1 Malang Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang dengan kelas sasaran tindakan ialah siswa-siswi kelas IV. Peneliti melakukan penelitian di kelas IV semester 2 pada tahun ajaran 2018/2019. Data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah keterampilan mengarang siswa.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan berupa lembar wawancara dan lembar observasi. Indikator yang

akan diperoleh dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu meningkatkan keterampilan mengarang peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SDN Bakalan Krajan 1 Malang, setelah menggunakan media gambar pada masing-masing siklus. indikator untuk menetapkan keberhasilan pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini

dengan pencapaian apabila jumlah partisipasi siswa mencapai 75% dari 20 siswa. Prosedur penelitian dalam PTK secara garis besar meliputi empat tahap. Menurut Arikunto (2012:16) tahapan tersebut yaitu: 1) perencanaan (*plan*), 2) pelaksanaan (*action*), 3) pengamatan (*observe*), 4) refleksi (*reflect*). Berikut ini adalah gambar alur PTK:



**Gambar 3.1 Siklus PTK Model Kemmiz dan Mc Taggart
Sumber (Asori 2012)**

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Analisis data dilakukan selama dan setelah memperoleh data. Peneliti melakukan analisis data dimulai dengan mengorganisasikan semua data yang telah dikumpulkan. Kemudian membaca data secara keseluruhan. Peneliti kemudian memberikan penjelasan secara deskriptif hasil penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Peneliti melakukan penelitian tentang peningkatan partisipasi siswa kelas IV SDN Bakalan Krajan I pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menerapkan media gambar, penelitian ini menggunakan 2 siklus. Hasil observasi partisipasi siswa siklus I dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1 Hasil Observasi Partisipasi Siswa Siklus 1

Kategori	Rentang Nilai (%)	Jumlah Siswa Persentase	
Sangat Baik	86-100%	0	0%
Baik	70-85%	11	40%
Cukup	56-70%	9	15%
Kurang	41-55%	0	0%
Jumlah		20	55%

Pada tabel 1 di atas menjelaskan perolehan hasil penilaian karangan siswa. Pada penilaian ini karangan siswa yang diamati oleh observer ada 5 indikator yaitu Gagasan karangan, Organisasi isi karangan, Tata bahasa, Kosakata, dan Ejaan Yang disempurnakan. Adapun hasil rata-rata nilai partisipasi yang diperoleh siswa kelas IV pada siklus I yaitu 11 siswa kategori baik dengan presentase 40%, 9 siswa kategori cukup dengan

presentase 15%. Dari penilaian karangan siswa pada siklus I ini dapat disimpulkan bahwa partisipasi siswa kelas IV SD Negeri 2 Permanu belum mencapai indikator keberhasilan yaitu 75% siswa memperoleh kategori baik dan sangat baik. Pada siklus I sebanyak 11 siswa atau 40% siswa mencapai indikator keberhasilan. Hasil dari pengamatan pada siklus II dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2 Hasil Observasi Partisipasi Siswa Siklus II

Kategori	Rentang Nilai (%)	Jumlah Siswa	Persentase
Sangat Baik	86-100%	0	0%
Baik	70-85%	20	100%
Cukup	56-70%	0	0%
Kurang	41-55%	0	0%
Jumlah		20	100%

Pada tabel 2 di atas menjelaskan perolehan hasil penilaian karangan siswa. Pada penilaian ini karangan siswa yang diamati oleh observer ada 5 indikator yaitu Gagasan karangan, Organisasi isi karangan, Tata bahasa, Kosakata, dan Ejaan Yang disempurnakan. Adapun hasil rata-rata

nilai partisipasi yang diperoleh siswa kelas IV pada siklus II yaitu 20 siswa kategori Baik dengan presentase 100%, Dari penilaian partisipasi siswa pada siklus II ini dapat disimpulkan bahwa partisipasi siswa kelas IV SDN Bakalan Krajan 1 sudah mencapai indikator keberhasilan yaitu 85% siswa

memperoleh kategori baik . Pada siklus II siswa sebanyak 20 atau 100% sudah mencapai indikator keberhasilan.

Pada lembar observasi keberhasilan tindakan guru dan siswa ada 4 aspek yang diamati yaitu pra pembelajaran, membuka pembelajaran, kegiatan inti

pembelajaran, penutup. Peneliti meminta bantuan kepada guru kelas untuk menjadi observer keberhasilan tindakan guru. Adapun hasil lembar observasi keberhasilan tindakan guru yang sudah dirata-rata adalah sebagai berikut:

Tabel 3 Keberhasilan tindakan guru siklus 1

No	Kegiatan	Keterlaksanaan (%)
1	Pra pembelajaran	75%
2	Membuka pembelajaran	
3	Inti pembelajaran	
4	Penutup	

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa guru belum maksimal dalam melaksanakan pembelajaran di dalam kelas. Guru belum melaksanakan semua aspek yang ada pada lembar observasi. Pada tahap pra pembelajaran, guru belum melakukan kesiapan siswa. Pada tahap kegiatan inti, guru belum

melaksanakan pembelajaran secara runtut, siswa juga kurang siap dalam pembelajaran . Ada peningkatan pada keberhasilan tindakan guru setelah melaksanakan siklus II. Adapun hasil lembar observasi keberhasilan tindakan guru yang sudah dirata-rata adalah sebagai berikut:

Tabel 4 Hasil pengamatan keberhasilan tindakan guru siklus 2

No.	Kegiatan	Keterlaksanaan (%)
1	Pra pembelajaran	96,42%
2	Membuka pembelajaran	
3	Inti pembelajaran	
4	Penutup	

Pada observasi keberhasilan tindakan guru sudah mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II, guru sudah melaksanakan seluruh aktivitas pembelajaran. Hanya ada 1 aspek yang belum sempurna dalam implementasinya

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dimana dilakukan menggunakan dua siklus dengan masing-masing siklus satu pertemuan. Berdasarkan data informasi dari observasi dan wawancara dengan

guru kelas, keterampilan mengarang siswa dalam pembelajaran masih tergolong cukup rendah. Hal ini dikarenakan selama proses pembelajaran guru menggunakan metode konvensional berupa metode ceramah. Metode ceramah menurut hamdani (2011) mengemukakan bahwa metode ceramah dapat diartikan sebagai cara menyajikan pelajaran melalui penuturan secara lisan atau penjelasan langsung kepada sekelompok siswa. sebagai berikut, materi yang dikuasai siswa dari hasil ceramah akan terbatas pada yang dikuasai guru, guru yang kurang memiliki kemampuan bertutur yang baik ceramah sering dianggap sebagai metode yang membosankan, melalui metode ceramah sangat sulit untuk mengetahui apakah siswa sudah mengerti apa yang disampaikan oleh guru atau belum, Oleh karena itu diperlukan suatu upaya untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang lebih meningkatkan keterampilan belajar mengarang siswa. Salah satu upaya untuk memperbaiki kondisi tersebut adalah menggunakan media pembelajaran yang tepat agar mampu mengembangkan daya kreativitas siswa yang mampu meningkatkan keterampilan mengarang siswa.

Hal ini sesuai dengan pernyataan kemp (1985) mengemukakan bahwa pemakaian media pengajaran dalam proses belajar mengajar dapat meningkatkan daya tarik siswa, mempermudah pemahaman siswa, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Paparan fungsi media menurut Hamalik dalam Arsyad(2015) menekankan bahwa penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar siswa serta dapat memusatkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi dan mempermudah memahami siswa. Berdasarkan hal tersebut kemudian peneliti melakukan penelitian tindakan di kelas IV SDN Bakalan Krajan I. Peneliti menerapkan media gambar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Dengan diterapkannya media pembelajaran tersebut bisa memperbaiki proses dan hasil pembelajaran ke arah yang lebih baik. Pelaksanaan tindakan dilakukan dalam dua tahap yaitu siklus I dan siklus II. Masing-masing siklus terdiri dari empat tahap, mulai dari tahap perencanaan, implementasi tindakan, observasi, dan refleksi. Masing-masing siklus dilaksanakan dalam satu kali pertemuan. Hasil observasi pada siklus I menunjukkan 40% siswa yang mencapai kategori baik dan cukup dan belum

mecapai indikator keberhasilan. Sehingga proses pembelajaran harus diperbaiki pada siklus dua secara maksimal. Keaktifan siswa mulai terlihat pada siklus II menunjukkan 100% siswa mencapai kategori baik dan mampu mencapai indikator keberhasilan. Dari hasil aktivitas siswa dapat kita simpulkan bahwa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Menurut Yusuf seperti dikutip Dwi Rianarwati(2006), media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk merangsang. Adanya penerapan media pembelajaran baru dalam pelajaran tematik ternyata memiliki manfaat yang besar bagi siswa. Siswa mendapat manfaat dengan adanya penerapan media tersebut, mereka mendapat motivasi dan semangat baru untuk belajar.

Pada hasil observasi kinerja guru selama proses pembelajaran berlangsung, guru sudah mengalami peningkatan dalam hal mengelola dan mengawasi jalannya proses pembelajaran tematik di kelas dengan menerapkan media gambar. Pada siklus I pertemuan pertama persentase yang didapat oleh guru sebesar 75 % dengan kriteria baik. Ada beberapa indikator yang belum dilaksanakan oleh guru pada siklus I. Pada pertemuan siklus II skor yang diperoleh guru untuk setiap aspek

mengalami kenaikan sehingga persentase yang diperoleh guru juga meningkat menjadi 96,42% dengan kriteria sangat baik.

Berdasarkan hasil dari penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar dalam pelajaran Bahasa Inonesia meningkatkan ketrampilan mengarang siswa yaitu peningkatan menentukan gagasan karangan, membuat isi karangan, penggunaan Tata bahasa, kosa kata dan penggunaan Ejaan Yang disempurnakan dengan baik. Peningkatan dalam proses pembelajaran tersebut terjadi secara bertahap yaitu dari tahap siklus I, dan siklus II. Hasil observasi pada siklus I menunjukkan 40% siswa yang mencapai kategori Cukup dan baik yang belum mencapai indikator keberhasilan. Pelaksanaan siklus I belum berhasil baik karena kegiatan berdiskusi belum melibatkan semua siswa secara aktif, dan ada beberapa siswa tidak mengerjakan tugas secara tuntas. Peneliti masih memberikan banyak bimbingan saat siswa melakukan kegiatan, dan sebagian siswa masih belum berani mengajukan pendapatnya. Sehingga proses pembelajaran harus diperbaiki pada siklus dua secara maksimal. Partisipasi

siswa mulai terlihat pada siklus II Krajan I Malang. Kegiatan belajar pada menunjukkan 100% siswa mencapai siklus II masing-masing tahap sudah kategori baik dan mencapai indikator terlaksana dengan baik. Siswa sudah keberhasilan. Dari perolehan data lebih cenderung lebih aktif pada tersebut penerapan media gambar partisipasi bertanya, menjawab dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pertanyaan, dan siswa mampu dapat meningkatkan Keterampilan menyelesaikan tugas secara tuntas. Mengarang siswa Kelas IV SDN Bakalan

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anonim, 2017 *Pengertian media gambar fungsi dan manfaat*.(online). Diakses tanggal 03 November 2018 <https://www.pelajaran.id/2017/30/pengertian-media-gambar-fungsi-manfaat-macam-dan-contoh-media-gambar-html>
- Anonim, 2015 *Kelebihan Penggunaan Media Gambar*. (Online)
Diakses tanggal 03 tahun 2015 dari www.Langkah pembelajaran.com
- Anggraini, 2017 *Pengertian Media Gambar* (online).. Dikses tanggal 03 Desember .
Eprints.walisongo.ac.id/7463/3/BabII.Pdf
- Anonim, 2015 *.Hakikat Pembelajaran Bahasa Indonesia*(online). Repostiry
[upi.edu/19708/4/s.pgsd-kelas-chapter 2.pdf](http://upi.edu/19708/4/s.pgsd-kelas-chapter%202.pdf).Diakses tanggal 28 November.
- Astohar, 2010 *Metode Penelitian*.Pdf (Online) Eprints.Walisongo.ac.id
- Budiyanto 2014. *Fungsi dan Manfaat Media*. Digilib.Uinsby.ac.id/1506/5Bab/202
(Online). Pdf. Diakses tanggal 30 Oktober 2018
- Burhanudin,2013 Teknik kualitatif dan teknik kuantitatif
pembelajaran<https://afidburhanuddin.wordpress.com/2013/05/21/penelitian->
- Irmayani, 2015. *Penerapan Strategi Peta Konsep Untuk meningkatkan Keterampilan mengarang*. Universitas Indonesia
- Hamalik., *TeknikPengukurdanEvakuasiPendidikan*, Bandung.1986